

# **STUDI TENTANG PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN DI DESA DATAH BILANG ILIR KECAMATAN LONG HUBUNG KABUPATEN MAHAKAM ULU**

**Angila Riti<sup>1</sup> Aji Ratna Kusumua<sup>2</sup>, Santi Rande<sup>3</sup> <sup>1</sup>**

## *Abstrak*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang Pembangunan Infrastruktur Jalan di Desa Datah Bilang Ilir Kecamatan Long Hubung Kabupaten Mahakam Ulu serta untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan di Desa Datah Bilang Ilir. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yang menggambarkan data deskriptif dari fenomena yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi langsung dilapangan. Narasumber dalam penelitian ini terdiri dari Kepala Desa, Kuar Pembangunan, Badan Pemberdayaan Desa (BPD), Ketua RT, dan Masyarakat. Data yang dikumpulkan kemudian dideskripsikan dan dianalisis dengan analisis kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur jalan yang di lakukan sudah berjalan dengan baik baik dalam perencanaan maupun dalam pelaksanaannya, namun belum terealisasi dikarenakan anggaran yang terbatas sehingga pembangunan jalan harus di lakukan secara bertahap.

***Kata Kunci : Pembangunan infrastruktur, jalan***

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Menanggapi permasalahan di atas pemerintah melakukan inisiatif dengan membuat kebijakan pembangunan nasional, yang memberi perhatian penting pada pembangunan desa. Pembangunan desa merupakan upaya yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan untuk mencapai masyarakat desa yang dicita-citakan guna mencapai masyarakat yang sejahtera. Berdasarkan pada kenyataan di atas, muncul gagasan-gagasan dan rencana-rencana pembangunan antara lain bertujuan untuk membebaskan masyarakat pedesaan dari belenggu keterbelakangan, kemiskinan, dan sebagainya melalui program pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dalam permasalahan pembangunan perdesaan adalah rendahnya aset yang dikuasai oleh masyarakat

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

<sup>3</sup> Dosen Pembimbing II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Email:

perdesaan ditambah lagi dengan masih rendahnya akses masyarakat ke sumber daya ekonomi, seperti informasi, teknologi dan jaringan kerjasama.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 9 tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah, Desa sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah, yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Oleh sebab itu pembangunan pedesaan selanjutnya mengarah pada peningkatan kesejahteraan pedesaan.

Pembangunan suatu bangsa dapat diukur dari signifikan perubahan indeks kualitas manusia dari suatu bangsa yang meliputi tingkat pendidikan, tingkat kesehatan, tingkat pendapatan perkapita dari setiap manusia. Pencapaian kualitas manusia Indonesia yang tinggi juga sangat ditentukan oleh pencapaian ketetapan perencanaan yang telah ditetapkan pemerintah bersama masyarakatnya. Manakala perencanaan pembangunan mengabaikan keterlibatan masyarakat maka pembangunan yang diharapkan tidak baik hasilnya. Upaya untuk kearah indeks kualitas manusia Indonesia senantiasa menjadi prioritas pemerintah baik dari tingkat pusat maupun tingkat provinsi dan kabupaten/kota serta pemerintah kelurahan dan masyarakat.

Pembangunan pedesaan yang meliputi fisik dan non fisik sangat penting untuk lebih di perhatikan khususnya pada desa-desa yang masih minim sarana dan prasarana. Pembangunan fisik khususnya jalan merupakan urat nadi kelancaran lalu lintas darat. Lancarnya arus jalan akan sangat menunjang perkembangan perekonomian dan sosial suatu daerah. Sehingga pembangunan prasarana dan prasarana transportasi (jalan) akan mempermudah dan mempercepat arus mobilitas barang dan jasa. Saat ini masalah infrastruktur jalan menjadi agenda penting untuk dibenahi pemerintah daerah, karena infrastruktur merupakan penentu utama keberlangsungan kegiatan pembangunan, diantaranya untuk mencapai target pembanguan ekonomi demi mencapai kesejahteraan masyarakat khususnya yang ada dipedesaan.

Kondisi ini memberikan gambaran bahwa keberhasilan dalam kegiatan kesejahteraan masyarakat, untuk meningkatkan mutu pendidikan, kesehatan, ekonomi dan sosial salah satunya disebabkan oleh pembangunan infrastruktur jalan untuk meningkatkan pendapatan penduduk desa dan memperlancar mobiltas masyarakat.

Dalam teori pembangunan desa yang merupakan pemanfaatan hasil pembangunan fisik desa yaitu dengan membangun atau memperbaiki prasarana jalan desa akan menciptakan atau memperbaiki kehidupan masyarakat desa. Dengan adanya pembangunan prasarana jalan, masyarakat dapat menggunakan jalan tersebut dengan berbagai kebutuhan yang mereka perlukan, seperti malakukan mobilitas, pemasaran hasil pertaniannya, mangangkut hasil pertanian agar lebih mudah dll.

Jalan merupakan urat nadi kelancaran lalu lintas darat. Lancarnya arus jalan akan sangat menunjang perkembangan perekonomian dan sosial suatu daerah. Sehingga pembangunan prasarana dan prasarana transportasi (jalan) akan mempermudah dan mempercepat arus mobilitas barang dan jasa. Keseluruhan itu merupakan bentuk keinginan masyarakat untuk menuju ke arah yang lebih baik. Jalan merupakan suatu lintasan yang berhubungan suatu tempat dengan tempat lainnya. Itulah sebabnya jalan juga merupakan kebutuhan utama bagi masyarakat disuatu tempat untuk meningkatkan pembangunan diberbagai bidang yang meliputi bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial dan lain sebagainya. Jalan dalam hal ini sebagai prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel sesuai Peraturan Pemerintah RI Nomor 34 Tahun 2006 Tentang Jalan Pasal 1 ayat 3, Kondisi ini memberikan gambaran bahwa keberhasilan dalam kegiatan kesejahteraan masyarakat, untuk meningkatkan mutu pendidikan, kesehatan, ekonomi dan sosial salah satunya disebabkan oleh pembangunan infrastruktur jalan untuk meningkatkan pendapatan penduduk desa dan memperlancar mobilitas masyarakat.

Begitu juga yang ada Di Desa Datarh Bilang Ilir Kecamatan Long Hubung Kabupaten Mahakam Ulu kesejahteraan masyarakat masih kurang dirasakan karena beberapa faktor yaitu jalan utama dan jalan gang yang begitu parah dimana jalan merupakan akses masyarakat sekitar untuk memperlancar aktifitas ekonomi. Kondisi ini memberikan gambaran bahwa keberhasilan dalam kegiatan kesejahteraan masyarakat, untuk meningkatkan mutu pendidikan, kesehatan, ekonomi dan sosial salah satunya disebabkan oleh pembangunan infrastruktur jalan untuk meningkatkan pendapatan penduduk desa dan memperlancar mobilitas masyarakat.

### **Kerangka Dasar Teori Pembangunan**

Menurut H. Bachtiar Effendi (2002:9), pembangunan adalah suatu upaya untuk meningkatkan segenap sumber daya yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan dengan prinsip daya guna, dan hasil; guna yang merata dan berkeadilan. Pembangunan merupakan upaya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat, dari suatu keadaan yang kurang baik menjadi suatu yang lebih baik, dengan menggunakan sumber daya yang ada. Pembangunan yang mengarah pada suatu perubahan dan perbaikan kearah yang akan datang adalah pembangunan yang berorientasi pada kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.

### **Tujuan Pembangunan**

Tjokroamindjojo (dalam Yansen 2013:204) “ Tujuan pembangunan adalah pembinaan bangsa (*nation building*) atau perkembangan secara ekonomi. Menurut Gant dalam Suryono (2001:31) Tujuan pembangunan ada dua tahap. Pertama, pada hakikatnya pembangunan bertujuan untuk menghapuskan kemiskinan. Apabila tujuan ini sudah mulai dirasakan hasilnya, maka tahap kedua adalah menciptakan kesempatan-kesempatan bagi warganya untuk dapat hidup bahagia dan terpenuhi segala kebutuhannya. Untuk mencapai keberhasilan pembangunan tersebut, maka banyak aspek atau hal-hal yang harus diperhatikan, yang di antaranya adalah keterlibatan masyarakat di dalam pembangunan.

Adapun komponen spesifik atas kehidupan yang lebih baik itu, proses pembangunan disemua masyarakat paling tidak harus memiliki tiga tujuan inti sebagai berikut.

1. Peningkatan ketersediaan serta perluasan distribusi berbagai barang kebutuhan hidup yang pokok seperti pangan, sandang, papan, kesehatan, dan perlindungan keamanan.
2. Peningkatan standar hidup yang tidak hanya berupa peningkatan pendapatan, tetapi juga meliputi penambahan penyediaan lapangan pekerjaan, perbaikan kualitas pendidikan, serta peningkatan perhatian atass nilai-nilai kultural dan kemanusiaan, yang kesemuanya tidak hanya untuk memperbaiki kesejahteraan materil, melainkan juga menumbuhkan harga diri pada pribadi dan bangsa yang bersangkutan.
3. Perluasan pilihan-pilihan ekonomi dan sosial bagi individu serta bangsa secara keseluruhan, yakni dengan membebaskan mereka dari belitan sikap menghambat dan ketergantungan, bukan hanya terhadap orang atau negara/bangsa lain. Namun, terdaapat setiap kekuatan yang berpotensi merendahkan nilai-nilai kemanusiaan mereka.

### **Faktor-faktro yang Mempengaruhi Pembangunan**

Menurut Siagian (2005:81) tidak ada satupun strategi pembangunan yang cocok digunakan oleh negara berkembang yang ingin meningkatkan kesejahteraan materil para warganya hal ini disebabkan oleh adanya beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu:

1. Jumlah penduduk
2. Tingkat pendidikan masyarakat
3. Luas wilayah kekuasaan negara
4. Topografi wilayah kekuasaan negara
5. Jenis dan jumlah kekayaan negara yang dimiliki
6. Sistem politik yang berlaku dinegara yang dimiliki
7. Persepsi para pengambilan keputusan tentang prorotas pembangunan yang berkaitan dengan sifat keterbelakangan yang dihadapi oleh masyarakat.

### **Pengertian Infrastruktur**

Sumardjono (2005:98) Pembangunan infrastruktur merupakan hal penting yang sangat strategis, oleh karena itu perlu didukung dengan landasan hukum yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Canning dan Pedroni (2004:11) Menyatakan bahwa infrastruktur memiliki sifat eksternalitas. Berbagai infrastruktur seperti jalan, pendidikan kesehatan dan sebagainya memiliki sifat eksternalitas positif. Memberikan dukungan bahwa fasilitas yang diberikan oleh berbagai infrastruktur merupakan eksternalitas positif yang dapat meningkatkan produktivitas semua input dalam proses produksi.

### **Pengertian Jalan**

Menurut Adji Adisasmita (2011:79) Jalan adalah merupakan prasarana transportasi darat yang meliputi bagian jalan termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah atau air serta di atas permukaan air.

Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 Pasal 1 ayat (4) menjelaskan bahwa jalan merupakan prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori dan jalan kabel. Dalam Undang-Undang RI Nomor 38 Tahun 2004 Pasal 5 menjelaskan bahwa, peran jalan adalah sebagai bagian sarana dan prasarana transportasi yang mempunyai peran penting dalam bidang ekonomi, sosial budaya, lingkungan hidup, politik, pertahanan dan keamanan, serta dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat, jalan juga sebagai prasarana distribusi barang dan jasa yang merupakan urat nadi dari kehidupan masyarakat, bangsa dan negara, serta jalan merupakan satu kesatuan sistem jaringan yang menghubungkan dan mengikat seluruh wilayah Republik Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

penelitian deskriptif adalah bersifat menggambarkan dan memaparkan fakta-fakta yang diharapkan akan memperoleh sebuah gambaran yang objektif mengenai permasalahan yang ada. Oleh karena itu penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan mengetahui secara mendetail permasalahan yang diteliti dilapangan. tentang Pembangunan Infrastruktur Jalan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Datah Bilang Ilir Kecamatan Long Hubung Kabupaten Mahakam Ulu.

### **Fokus Penelitian**

fokus penelitian adalah merupakan upaya pembatasan dimensi masalah atau gejala agar jelas ruang lingkupnya dan batasan yang akan diteliti. Sesuai dengan teori tersebut diatas, berikut ini peneliti kemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Pembangunan Infrastruktur Jalan yang meliputi :
  - a. Perencanaan pembangunan jalan
  - b. Pelaksanaan pembangunan Jalan
  - c. Pemeliharaan Pembangunan Jalan
2. Faktor penghambat dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan

### **Sumber dan Jenis Data**

Dalam suatu penelitian, sumber data sangat diperlukan untuk melengkapi pendeskripsian penelitian, dimana keseluruhan data tersebut perlu penjelasan darimana asal sumber tersebut. Sumber data penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh melalui narasumber dengan melakukan tanya jawab langsung dipandu melalui pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan fokus penelitian yang telah dipersiapkan sebelumnya oleh peneliti.
  - a. *Key informan* (informasi kunci ) adalah informasi yang berkompeten dan berpengaruh dalam mengambil keputusan. Dalam penelitian ini yang akan menjadi *key Informan* nya adalah Kepala Desa Datarah Bilang Ilir Kecamatan Long Hubung Kabupaten Mahakam Ulu.
  - b. *Informan* adalah orang yang berkompeten dalam bidang-bidang yang berkaitan dengan masalah yang telah diteliti, informasi dari penelitian ini adalah Badan Pemberdayaan Desa (BPD), Kaur Pembangunan, Ketua RT dan Masyarakat.
2. Data Sekunder , yaitu data yang telah diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, data sekunder umumnya seperti bukti, catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip, seperti data yang mendukung, misalnya :
  - a. Dokumen-dokumen organisasi yang menjadi objek penelitian.
  - b. Buku-buku ilmiah, hasil penelitian yang relevan dengan penelitian

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data pengamatan atau observasi dan wawancara mendalam kedua metode atau teknik ini di jelaskan sebagai berikut (Chaedar,2002:154)

1. Tinjauan Pustaka (*Library Research*)  
sebagai sarana pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku referensi serta dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan

penelitian. Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literature, baik diperpustakaan maupun di tempat-tempat lain. Literature yang dipergunakan tidak terbatas hanya pada buku-buku, tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, Majalah-majalah, Koran-koran yang merupakan bahan tertulis.

2. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*)

penulis mengadakan penelitian di lapangan dengan menggunakan tehnik-tehnik sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti dimana sehari-hari mereka berada dan biasa melakukan aktifitasnya.
- b. Wawancara, yaitu tehnik dengan jalan mengadakan tanya jawab dengan informan yang dapat memberikan keterangan-keterangan yang berhubungan dengan penelitian.
- c. Penelitian Dokumen, yaitu penelitian terhadap data, arsip-arsip atau catatan-catatan yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (2007:15-20) mengatakan bahwa analisis data kualitatif terdiri dari atas empat komponen antara lain sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah data pertama dan masih bersifat mentah yang dikumpulkan dalam suatu penelitian.

2. Reduksi Data.

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokoknya memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

3. Penyajian Data.

Sebagai sekumpulan informasi yang tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan alasan dasar dilakukan pada tahap ini adalah menyederhakan informasi yang kompleks keadaan suatu bentuk yang disederhakan dan mudah dipahami.

4. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan atau verifikasi adalah data yang telah di proses atau disusun, kemudian diambil suatu kesimpulan atau makna dari data yang telah di sederhakan untuk disajikan dan untuk memprediksikannya melalui pengamatan hubungan dari data yang telah terjadi.

## **Hasil Penelitian**

### **Gambaran Umum Desa Datah Bilang Iilir**

Masyarakat Datah Bilang Iilir dulunya bertempat tinggal di perbatasan negara tepatnya di kampung Apo Kayan, Kecamatan Long Nawang, kabupaten Malinau. Disebabkan posisi daerah yang berat dan jauh dari fasilitas kesehatan, sarana pendidikan, dan bahan pokok lain, akhirnya masyarakat memutuskan untuk melakukan perpindahan. Suku asal Datah Bilang Iilir ini merupakan Dayak Kenyah Lepoq Jalan. Lepoq Jalan merupakan sub suku Dayak Kenyah. Sub suku ini biasanya dibedakan melalui bahasa atau logat saat berbicara. Sering terjadi bahkan bahasanya sangat berbeda meskipun berada dalam satu rumpun suku yang sama. Karena kampung Datah Bilang Iilir sekarang sudah sangat terbuka dan berkembang, banyak sekali pendatang yang kemudian menjadi warga tetap. Antara lain dari suku Jawa, Bugis, Banjar, Timor dan lain-lain.

Pada tahun 1976 Datah Bilang di resmikan secara simbolis dengan menanam 2 (dua) buah pohon kelapa bibit lokal. Salah satu ditanam oleh Presiden Soeharto dan yang satunya lagi ditanam oleh Ibu Tien Soeharto. Datah Bilang terpilih dari 10 *resttlement* (program) transmigrasi yang dikukuhkan oleh negara saat itu. Sampai hari ini, satu pohon kelapa tersebut masih berdiri tepat di pusat Desa Datah Bilang, dan kemudian biasa disebut “Kelapa Soeharto”.

Pada tahun 1978, karena terjadi ledakan penduduk yang mencapai 3.800 jiwa dan disepakati untuk melakukan pemekaran, yaitu Datah Bilang Iilir dan Datah Bilang Hulu.

### **Pembangunan Infrastruktur Jalan di Desa Datah Bilang Iilir Kecamatan Long Hubung Kabupaten Mahakam Ulu**

#### **Perencanaan Pembangunan Infrastruktur Jalan**

perencanaan pembangunan infrastruktur jalan di Desa Datah Bilang Iilir berjalan dengan baik dan masyarakat ikut terlibat dalam perencanaan pembangunan dan juga memberikan usulan, pendapat, dan saran. Hal ini dibuktikan dengan adanya kerjasama yang baik sesuai dengan harapan masyarakat.

#### **Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur**

disimpulkan dari hasil wawancara pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan di Desa Datah Bilang Iilir Kecamatan Long Hubung Kabupaten Mahakam Ulu sudah berjalan dengan cukup baik dan sudah ada yang selesai namun masih ada yang belum selesai dan belum dilaksanakan namun yang menjadi kendala ialah dana terbatas sehingga proyek pembangunan jalan akan dilanjutkan pada tahun depan.



### **Pemeliharaan Jalan**

disimpulkan dari hasil wawancara pemeliharaan infrastruktur jalan di Desa Datah Bilang Kabupaten Mahakam Ulu masih belum berjalan dengan baik karena gotong royong masih dilakukan satu sampai dua kali saja dalam satu tahun dan program pemeliharaan pembangunan jalan belum ada.

### **Faktor Penghambat Pembangunan Infrastruktur Jalan**

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa Pembangunan Infrastruktur Jalan di Desa Datah Bilang Iilir Kecamatan Long Hubung Kabupaten Mahakam Ulu sudah terlaksana dan berjalan dengan cukup baik, namun masih ada jalan yang belum selesai atau yang belum disemenisasi baik dalam hal perencanaan maupun pelaksanaannya namun masih ada beberapa jalan yang belum tuntas pengerjaannya dikarenakan anggaran yang terbatas dan harus dilanjutkan pada tahap berikutnya, sehingga pembangunan dilakukan secara bertahap di Desa Datah Bilang Iilir Kecamatan Long Hubung Kabupaten Mahakam Ulu.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses dalam perencanaan pembangunan infrastruktur jalan berjalan sesuai yang disepakati dalam musyawarah bersama yaitu Semenisasi gang Taoq, Semenisasi gang Damai, Semenisasi gang Tunyang, Semenisasi gang Lepau Tene, Semenisasi gang Masjid, Semenisasi Jalan RT 01, Semenisasi Jalan RT 02, Semenisasi Jalan RT 03, Semenisasi Jalan RT 04 dan Semeniasasi Jalan RT 05. Dalam musyawarah masyarakat terlibat dalam proses perencanaan yang akan dilaksanakan sebelumnya melakukan rapat bersama dengan pemerintah desa dan masyarakat, dan rapat mengenai tim penyusun Rencana Kegiatan Pembangunan (RKP) dan juga membentuk Tim Pelaksana Kegiatan (TPK), serta masyarakat ikut berpartisipasi baik tenaga, usulan, pendapat dan saran dalam proses perencanaan pembangunan infrastruktur jalan di Desa Datah Bilang Iilir Kecamatan Long Hubung Kabupaten Mahakam Ulu Sumber anggaran yaitu Alokasi Dana Desa (ADD) dan Dana Desa (DD), musyawarah dilakukan tiga bulan sebelum pelaksanaan. Model perencanaan ini dimulai dengan pengenalan akan kebutuhan masyarakat secara langsung, sehingga masyarakat merasakan dampak langsung dari pembangunan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan dilakukan setiap sampai semua jalan terealisasi sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat, jalan yang ada di Desa Datah Bilang Iilir dengan kondisi ada yang sudah diperbaiki dan ada juga yang belum diperbaiki setiap jalan gang di Desa Datah Bilang Iilir sebelum diperbaiki jalan utama ada tiga jalan yaitu jalan Sada Ba'i, jalan Albert dan jalan Tasaq, dengan masing-masing panjang jalan Sada Ba'i 500 meter dan lebar 1,5 meter, jalan Albert panjang 500 meter dan lebar 1,5 meter dan jalan

Tasaq 500 meter dan lebar 1,5 meter , dan jalan gang ada 10 (sepuluh) dengan panjang rata-rata 250 meter dengan lebar 2,5 meter . Setelah jalan utama dibangun pada tahun 2014 sampai dengan awal 2016 yang melakukan pembangunan pada jalan utama adalah proyek dari Pekerjaan Umum (PU) Mahakam Ulu, panjang jalan utama seperti jalan Sada Ba'i mencapai 700 meter dan lebar 4 meter, jalan Albert mencapai 1 kilo meter dan lebar 4 meter dan jalan tasaq 700 meter dan lebar 4 meter, sedangkan untuk jalan gang yang melakukan pembangunan yaitu desa dengan Alokasi Dana Desa (ADD) dan Dana Desa (DD), dan jalan gang masing-masing panjang 250 meter, lebar 4 meter, pada pembangunan tahun anggaran 2017 program dan pelaksanaan jalan yang terlaksana ada 10 (sepuluh) program pembangunan infrastruktur jalan sudah berjalan dengan cukup baik mulai dari Semenisasi jalan gang Taoq, Semenisasi jalan gang Damai, Semenisasi jalan gang Tunyang, Semenisasi jalan gang Lepau Tene, Semenisasi jalan Mesjid, Semenisasi Jalan RT 01, Semenisasi Jalan RT 02, Semenisasi Jalan RT 03, Semenisasi Jalan RT 04 dan Semenisasi Jalan RT 05 masing-masing dengan volume 1 paket pada tahap pertama dan waktu pelaksanaan selama 30 (tiga Puluh) hari dan tahap kedua volume 1 paket dan waktu pelaksanaan selama 30 (tiga puluh) hari sehingga dalam 1 (satu) tahun program yang terlaksana ada 10 (sepuluh) program dengan volume 10(sepuluh) paket, setiap gang sebagian sudah disemenisasi dan sebagian belum disemenisasi atau belum diperbaiki karena anggaran yang terbatas maka pembangunan gang yang belum tuntas akan dilanjutkan pada tahap berikutnya. Untuk volumenya tergantung berapa meter yang akan dibangun pada jalan tersebut dengan melihat kondisi jalan, ada 3 (tiga) jalan yang sudah disemenisasi oleh proyek yaitu jalan jalan Rt 01, jalan Damai dan jalan Lepau Tene yang mereka sebut dengan dana aspirasi, dana aspirasi tersebut adalah dana dari anggota DPR, yang mengerjakan proyek yang berasal dari dana aspirasi tersebut dikerjakan oleh Tim sukses partai tersebut. Sehingga desa melanjutkan jalan yang telah dikerjakan terlebih dahulu karena pembangunan yang dilaksanakan secara bertahap. Progresnya terlaksana, namun masing-masing jalan masih ada tersisa mencapai 70 meter lagi untuk di semenisasi, pembangunan jalan yang dilaksanakan secara bertahap dan masih ada juga semenisasi yang belum dilaksanakan, karena jalan yang dibangun sesuai dengan anggaran yang telah ditentukan karena anggaran yang terbatas sehingga pemerintah desa memilih untuk melakukan pembangunan jalan secara bertahap dan jalan yang dibangun akan dilaporkan oleh ketua RT masing-masing, lokasi jalan mana yang akan dilanjutkan pembangunan jalan di RT masing-masing dengan volume yang sama agar pelaksanaannya merata.

Untuk jalan belum sepenuhnya dilakukan atau belum berjalan dengan baik karena belum ada program pemeliharaan Pembangunan jalan, dalam satu tahun gotong royong hanya dilakukan beberapa kali saja namun tidak difokuskan untuk membersihkan jalan tetapi membersihkan seluruh fasilitas umum yang ada di Desa, karena masyarakatnya sulit untuk diajak melakukan

gotong royong karena lebih memilih melakukan aktifitas masing-masing, di Desa Datah Bilang Ilir untuk Pemeliharaan jalan lebih mengharapkan kesadaran dari masyarakat untuk membersihkan jalan dan merawat jalan yang ada di daerahnya sendiri. Sehingga gotong royong tidak difokuskan untuk jalan melain untuk fasilitas umum yang telah dibangun di Desa Datah Bilang Ilir Kecamatan Long Hubung Kabupaten Mahakam Ulu.

### **Faktor Penghambat**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan faktor penghambat yang dihadapi dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan di Desa Datah Bilang Ilir Kecamatan Long Hubung Kabupaten Mahakam Ulu, yaitu kendala yang dihadapi dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan diantaranya sebagai berikut :

1. Kondisi alam yang kurang baik sehingga menghambat pembangunan yang dilakukan sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan waktu yang sudah ditentukan.
2. Dana yang terbatas hal ini juga menjadi hambatan dalam pembangunan karena modal merupakan hal utama dala suatu pembangunan, dana yang terbatas menyebabkan pembangunan yang dilakukan memerlukan waktu yang lama karena dilakukan dengan cara bertahap.
3. Material seperti semen yang sulit didapatkan sehingga menjadi hambatan pembangunan yang dilaksanakan karena harus memesan bahan terlebih dulu dan bisa memakan waktu sehari-hari menunggu bahan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari judul penelitian “ Studi tentang Pembangunan Infrastruktur Jalan di Desa Datah Bilang Ilir Kecamatan Long Hubung Kabupaten Mahakam Ulu.

#### **1. Pembangunan Infrastruktur Jalan**

Penelitian di lapangan mengenai Pembangunan Infrastruktur Jalan di Desa Datah Bilang Ilir Kecamatan Long Hubung Kabupaten Mahakam Ulu, serta penyajian data dan pembahasannya telah diuraikan dalam penelitian ini maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dalam tahap perencanaan Pembangunan Infrastuktur jalan cukup berhasil seperti yang diharapkan . Adapun yang menjadi keberhasilan keikutsertaan semua yang terkait mulai dari pemerintah desa dan masyarakat dalam merencanakan dan memberikan usulan dan saran ini merupakan bukti adanya kerjasama yang baik sesuai dengan harapan masyarakat.
- b. Pelaksanaan pembangunan jalan berjalan dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan pada musyawarah bersama. Pada tahun anggaran 2017 pembangunan jalan yang terlaksana hanya 10 (sepuluh) Program dengan volume 10 paket yang kondisi dengan

dana tersedia. Pelaksanaan pembangunan jalan sebagian sudah cukup baik hal ini dapat dilihat dari hasil pembangunannya hanya saja masih ada sebagian pembangunan jalan belum tuntas dan belum dapat di lanjutkan karena terkendala dana terbatas sehingga akan dilanjutkan pada tahap berikutnya.

- c. Pemeliharaan Jalan masih belum berjalan dengan baik. Hal ini dapat di lihat kurangnya keasadaran masyarakat ikut terlibat dalam melakukan gotong royong dan gotong royong masih dilakukan satu sampai dua kali saja dalam satu tahun dan program khusus untuk pemeliharaan semua jalan belum ada.
2. Faktor Penghambat Pembangunan Infrastruktur Jalan di Desa Datah Bilang Ilir Kecamatan Long Hubung Kabupaten Mahakam Ulu.
    - a. Kondisi Alam menjadi penghambat pembangunan jalan yang dilakukan karena kalau hujan turun berturut-turut akan mengakibatkan sungai mahakam banjir akan sulit mendapatkan material seperti koral dan pasir.
    - b. Dana terbatas dalam menunjang terlaksananya pembangunan infrastruktur jalan harus sesuai modal atau anggaran yang sudah ditetapkan, modal merupakan hal utama suatu terlaksananya suatu pembangunan.
    - c. Material, hal yang penting dalam pelaksanaan pembangunan yaitu material, namun material termasuk sulit didapatkan karena harus memakan waktu beberapa hari menunggu bahan tersedia karena harus memesan semen.

### **Saran**

Menurut hasil penelitian “Studi Tentang Pembangunan Infrastruktur Jalan di Desa Datah Bilang Ilir Kecamatan Long Hubung Kabupaten Mahakam Ulu” terdapat kekurangan sebagai berikut :

1. Terkait dengan kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pemeliharaan jalan di Desa Datah Bilang Ilir kecamatan Long Hubung Kabupaten Mahakam Ulu, maka sebaiknya pemerintah desa membuat program pemeliharaan jalan agar jalan tetap terawat dan tidak mudah rusak.
2. Masyarakat kurang melibatkan diri dalam kegiatan pembangunan infrastruktur jalan yang dilakukan di Desa Datah Bilang Ilir Kecamatan Long Hubung Kabupaten Mahakam Ulu, maka sebaiknya pemerintah desa lebih berperan aktif mengajak masyarakat ikut serta dan bekerjasama dalam pelaksanaan pembangunan yang di lakukan.

Berdasarkan kekurangan tersebut, maka dari itu peneliti menyampaikan saran kepada Pemerintah Desa, di Desa Datah Bilang Ilir Kecamatan Long Hubung Kabupaten Mahakam Ulu aebagai berikut :

1. Pemerintah desa sebaiknya membuat program pemeliharaan jalan seperti gotong royong membersihkan jalan agar jalan tetap terawat dan dapat

menjaga kualitas pembangunan yang sudah ada, sehingga tidak cepat rusak.

2. Pemerintah desa mengajak masyarakat lebih melibatkan diri dalam segala kegiatan yang dilakukan dan mendukung segala kegiatan yang dilaksanakan agar dapat berjalan dengan sehingga mendapatkan hasil yang diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Adisasmita, Sakti Adji. 2011. *Transportasi dan Pengembangan Wilayah Yogyakarta*: Graha Ilmu
- Afiffuddin. 2010. *Pengantar Administrasi Pembangunan Konsep, Teori, dan Implikasinya di Era Reformasi*. ALFABETA.
- Bratakusumah Supriady Deddy dan Riyadi, 2005, *perencanaan pembangunan daerah Strategi menggali potensi dalam mewujudkan otonomi daerah*, penerbit : PT Gramedia Pustaka Utama. JAKARTA
- Effendi, Bachtiar, 2002, *pembangunan Daerah Otonomi Berkeadilan*, penerbit : Uhaiindo dan Offset.
- Gant dalam Suryono, 2001, *“Teori dan Isu Pembangunan”*. Universitas Malang Press, Malang.
- Hasan Iqbal, 2010, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik Cetak Kelima*. Penerbit PT Bumi Aksara, Jakarta
- Idrus Muhammad, 2009, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Kedua*. Penerbit Erlangga, Yogyakarta
- Juni Pratono dan Adam Ibrahim Indrawijaya, 2011, *Revitalisasi Administrasi Pembangunan (berbasis jati diri dan karakter bangsa dalam pembangunan nasional)*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Khairuddin, 2000. *Pembangunan Masyarakat Tinjauan Aspek : Sosologi, Ekonomi, dan Perencanaan*. Liberty, Yogyakarta
- Kodoatie, Robert J. 2005. *Pengantar Manajemen Infrastruktur*. Yogyakarta : PUSTAKA BELAJAR
- Kuncoro, Mudarajad, 2004. *Otonomi dan Pembangunan Daerah*. Jakarta: Erlangga.
- Makmur, 2013, *Teori Manajemen Stratejik Dalam Pemerintahan dan Pembangunan*, Penerbit PT Refika Aditama, Bandung
- Moleong Lexy J, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosdakarya.
- Muljana B.S, 2011 *perencanaan pembangunan Nasional proses penyusunan rencana pemabangunan nasional*, penerbit : Universitas Indonesia, JAKARTA
- Kuncoro Mudrajad, 2006, *ekonomika pembangunan teori, masalah, dan kebijakan*, penerbit: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) STIM YKPN. YOGYAKARTA.

- Nasution Zulkarimen, 2009, *Pembangunan, Pengenalan Teori dan Penerapannya Edisi Revisi Ketujuh*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Nugroho, Iwan dan Rokhim Dahuri, 2003. *Pembangunan wilayah : Perspektif Ekonomi, Sosial dan Lingkungan*. Jakarta : LP3ES.
- Patton, Andri. 2005. *Peran Informal Leader Dalam Pembanguna Desa Di Daerah Perbatasan Kab. Malinau*. Universitas Barawijaya, Malang.
- Panuju R. Dyah, Saefulhakim Susun dan Rustiadi Ernan, *perencanaan dan pengembangan wilayah*, Crestpent Press dan Yayasan Pusatak Obor Indonesia, JAKARTA.
- Siagian P. Sondang, 2016, *Administrasi Pembangunan Konsep, Demensi, dan Strateginya*. Penerbit PT Bumi Aksara, Jakarta
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta, Bandung
- Sumaryadi,I,Nyoman. 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat : CV. ALFABETA*.
- Todaro, Michael, P dan Smith Stephen, C. 2006. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Usman Sunyoto, 2006, *Pembangunan dan pemberdayaan Masyarakat*. Penerbit Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Yansen, 2013.*Gerakan Desa Membangun (GERDEMA) Sebuah Ide Inovatif Tentang Pembangunan Desa*, Malang : PT. DinarWijaya
- Yuwono, Teguh, 2001. *Manajemen Otonomi daerah Membangun Daerah Berdasarkan Paradigama Baru*, Semarang : Clyapps Diponegoro Univercity.

### **Dokumen-Dokumen**

- LEMHANAS. 1995, *Pembangunan Nasional*. Jakarta : BALAI PUSTAKA
- UU Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Pemerintah Daerah.
- Undang-undang RI Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan.

### **Sumber-sumber Internet :**

- <http://www.radarplanologi.com/2015/10/apa-itu-infrastruktur.html>
- <https://informasiana.com/pengertian-infrastruktur/>
- <https://informasiana.com/pengertian-infrastruktur/>
- <http://www.radarplanologi.com/2015/10/apa-itu-infrastruktur.html>